

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia berorientasi membentuk siswa agar memiliki keterampilan berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembelajaran bahasa secara fungsional. Artinya siswa tidak sekedar belajar tentang bahasa Indonesia, melainkan juga belajar mengimplementasikan bahasa Indonesia secara komprehensif. Melalui pelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan memiliki kemampuan menangkap, menafsir dan menilai makna atau pesan serta siswa memiliki kemampuan mengekspresikan diri kepada orang lain melalui bahasa.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Berhasil atau tidaknya siswa tergantung dari pembelajaran membaca yang dilakukan oleh siswa di kelas.

Membaca bukan semata-mata dilakukan oleh siswa agar mampu membaca, melainkan proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritik dan memproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, 2012:4).

Di sisi lain diketahui bahwa kurangnya minat belajar siswa cenderung disebabkan oleh faktor latihan dan ketidaksesuaian pemilihan model belajar yang diterapkan oleh guru. Tentunya ini akan mempengaruhi keterampilan berbahasa siswa khususnya dalam memahami suatu teks. Rendahnya kemampuan siswa memahami teks akan mengakibatkan siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan baik dan prestasi belajarnya akan menurun. Hal ini dapat kita lihat dari siswa disalah satu SMP di kota Medan yaitu MTs Al-Wasliyah Medan. Melalui observasi dan wawancara di sekolah tersebut diketahui sebagian dari beberapa siswa memiliki hasil belajar yang relatif rendah yaitu dengan rata-rata rasio siswa yang melampaui Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) dengan yang belum melampaui KKM diperoleh perbandingan 2 : 5. Dengan demikian dapat diyakini bahwa asumsi awal yang merupakan penyebab rendahnya hasil belajar siswa terbukti terjadi dalam pembelajaran di sekolah. Perbandingan KKM yang jauh dari proporsi yang diharapkan menyebabkan perlunya suatu pendekatan

pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan materi pelajaran bahasa Indonesia maka siswa diharapkan mampu memahami teks berita dan mampu menginterpretasikan hasil belajar pada materi lainnya dalam bahasa Indonesia.

Selanjutnya untuk membantu siswa memahami isi teks berita, maka pendekatan strategi mengajar yang perlu dikembangkan oleh guru adalah menggunakan model pembelajaran yang rasional. Sesuai dengan konteks masalah yang diuraikan sebelumnya maka tim peneliti memilih model pembelajaran *scientific*. Model pembelajaran ini diproyeksikan mampu memberikan solusi atas karakteristik masalah pembelajaran di SMP yang akan diteliti. Model pembelajaran ini muncul bersamaan penerapan kurikulum 2013. Model pembelajaran ini menggunakan pendekatan secara ilmiah atau pendekatan *scientific* sehingga pelaksanaan pembelajarannya pun menjadi menarik untuk diteliti termasuk capaian pembelajarannya yang mengutamakan siswa mampu untuk berpikir kritis. Pemilihan model pembelajaran ini juga tidak terlepas dari aktivitas yang diterapkan yaitu mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengomunikasikan.

Dari hal tersebut maka guru dapat memperdalam kemampuannya agar siswa terlatih berpikir logis, sistematis, dan ilmiah. Rancangan ini memacu keterampilan guru menerapkan model pembelajaran agar tersusun secara sistematis dan operasional. Sehingga pembelajaran *scientific* ini tidak hanya melihat nilai akhir belajar siswa, namun lebih memprioritaskan proses pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan temuan di sekolah penelitian terkait dengan memahami teks, banyak siswa yang tidak termotivasi untuk membaca suatu konten/ artikel secara *intens* dan *komprehensif*. Daya tarik siswa untuk memahami suatu teks tampaknya tidak lagi mencerminkan hakikat dari membaca. Akibatnya siswa tidak mampu mengungkapkan berbagai hal dan belum mampu menginterpretasikan isi bacaan secara utuh. Selanjutnya siswa juga terbiasa hanya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyertai bacaan sehingga pada saat membaca siswa hanya menghafal yang tersurat dan tidak memahami makna di balik yang tersurat.

Permasalahan seperti ini disebabkan dari model pembelajaran yang

digunakan guru masih konvensional. Kenyataan ini sering ditemukan dalam hal ini pembelajaran membaca di kelas dimana siswa diberi tugas membaca sebuah teks dalam beberapa menit kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan yang menyertai di bawahnya. Dalam kaitan ini seharusnya guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Artinya, guru perlu melakukan tindakan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan membaca dan memahami isi bacaan. Oleh karena itu model pembelajaran *scientific* dapat dijadikan pilihan yang paling tepat, mengingat hakikat model pembelajaran ini berkenaan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang terdeskripsikan sebelumnya, maka tim penelitian ini berupaya untuk mengkaji lebih dalam lagi hingga diperolehnya solusi yang tepat dari permasalahan yang ada. Adapun judul penelitian yang akan digunakan tim peneliti adalah efektivitas model pembelajaran *scientific* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berita oleh siswa kelas VIII MTs Al-Wasliyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah peneliti yang telah teridentifikasi antara lain:

1. Rendahnya rasio hasil belajar bahasa Indonesia berdasarkan KKM
2. Pemilihan model pembelajaran yang belum tepat
3. Siswa belum mampu memahami isi bacaan secara *intens* dan *komprehensif*
4. Kemampuan siswa dalam membaca teks berita masih rendah.
5. Ketidakefektifitasan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran memahami teks berita

1.3 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan memahami teks berita oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scientific*?
2. Bagaimana kemampuan memahami teks berita oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat efektivitas model pembelajaran *scientific* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berita oleh siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diupayakan memperoleh beberapa capaian, diantaranya:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks berita menggunakan model pembelajaran *scientific*.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks berita oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *scientific* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks berita oleh siswa.